

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022 adalah diterima.
2. LDR
LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.
3. LAR
LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis yang menyatakan LAR secara

parsial pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

4. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.

5. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.

6. APB

APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

7. IRR

IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017

sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif maupun negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak. karena hasil penelitian ini IRR negatif tidak signifikan

8. PDN

PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis yang menyatakan PDN memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak, karena hasil penelitian ini PDN negatif tidak signifikan.

9. BOPO

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.

10. FBIR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan II, 2022, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah data pengamatan pada penelitian ini adalah 66 sehingga secara kuantitatif belum dapat mempresentasikan keseluruhan dari populasi BUSN Konvensional yang Terdaftar di BEI.
- b. Hasil dari penelitian ini belum dilakukan uji model atau uji asumsi klasik sehingga belum dapat diketahui multikolinearitas diantara variabel bebas

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Industri Perbankan
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki ROA terendah yakni Bank PT Bank Mestika Dharma Tbk, dan PT Bank Ganesha Tbk diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam menghasilkan laba dengan mengelola penggunaan modal sendiri secara efektif dan efisien, bagi PT. Bank Mestika Dharma. Tbk dengan nilai ROA tertinggi agar dapat mempertahankan rasio tersebut.
 - b. Bank sampel penelitian yang memiliki LAR tertinggi yakni LAR terbesar dimiliki oleh PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebesar 68,17 persen, dan rata-rata LAR terendah adalah PT Bank Ganesha Tbk sebesar 52,61 persen, diharapkan untuk PT Bank Ganesha Tbk lebih ditingkatkan lagi dalam mengelola kredit yang di berikan.
 - c. PT Bank Mestika Dharma Tbk sampel penelitian yang mempunyai APB terendah dari sampel lainnya sebesar 1,24 persen, diharapkan agar

mempertahankan rasio tersebut. APB terbesar dimiliki oleh PT Bank Ganesha Tbk sebesar 2,68 persen, diharapkan agar dapat memiliki kualitas kredit yang tinggi atau kemampuan yang baik dalam mengelola kredit bermasalah menggunakan total aset produktif yang dimiliki,

- d. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yakni PT Bank Ganesha Tbk sebesar 96,31 persen, diharapkan agar nantinya memiliki kemampuan yang lebih efisien terhadap pengelolaan biaya operasional dalam rangka meningkatkan pendapatan operasional. BOPO terkecil adalah PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar 66,31 persen, diharapkan bagi PT Bank Mestika Dharma Tbk lebih ditingkatkan lagi dalam mengelola biaya operasional dalam rangka peningkatan pendapatan operasional.
- e. PT Bank Maspion Indonesia Tbk sampel penelitian yang mempunyai rata-rata FBIR terendah dari sampel lainnya sebesar 3,89 persen, diharapkan agar dapat memiliki kemampuan untuk mengefisiensikan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga lebih tinggi dibandingkan yang sekarang, FBIR tertinggi di dimiliki oleh PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar 9,61 persen, diharapkan bagi PT Bank Mestika Dharma Tbk mempertahankan rasio tersebut

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data pengamatan lebih dari 66 agar hasil penelitiannya lebih valid.

- b. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji model agar diketahui multikolinearitas antar variabel bebas.



DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyani, U.S. (2021). Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. UHW Perbanas.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank*. www.ojk.go.id diakses 25 Oktober 2022
- (2019). Peraturan Nomor 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, www.ojk.go.id diakses 25 Oktober 2022
- (2020). Surat Edaran Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, www.ojk.go.id diakses 25 Oktober 2022
- Polii, J.V. Prayanka., Saerang, I., dan Mandagie, Y. (2014). Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2(2). 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4468/3996> diakses tanggal 23 Oktober 2022
- Permana, R.A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. UHW Perbanas.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., dan Veithzal, A.P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Romadloni, R.R., dan Herizon. (2015).” Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, dan Efesiensi terdahap *Return On Asset (ROA)* pada bank Devisa yang *Go Public*”. *Journal of business and banking*. 5(1). 2088-7841. <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/477> diakses tanggal 24 Oktober 2022
- Rustam, B.R. (2017). *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Jakarta: Selemba Empat
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta Bandung.

- Sukamulja, S., (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Widowati, S.A., dan Suryono. B. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(6). 2460-0585.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3489>
diakses tanggal 22 Oktober 2022
- Wijaya, M.R.A. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public*. UHW Perbanas.
- Yuliana, R. (2021). Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. UHW Perbanas.
- Yuniari, N.P., dan Badjra, I.B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6).
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p08> diakses tanggal 22 Oktober 2022